

**ANALISIS KESETARAAN GENDER DALAM BUDAYA  
MANTUNU TEDONG PADA ALUK RAMBU SOLO'  
DI KECAMATAN MALIMBONG BALEPE'  
LEMBANG LEMO MENDURUK**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**WELSIANTI TUMONGLO  
1020218289**

**Program Studi Pendidikan Agama Kristen  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2024**

**ANALISIS KESETARAAN GENDER DALAM BUDAYA  
MANTUNU TEDONG PADA ALUK RAMBU SOLO'  
DI KECAMATAN MALIMBONG BALEPE'  
LEMBANG LEMO MENDURUK**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**WELSIANTI TUMONGLO  
1020218289**

**Program Studi Pendidikan Agama Kristen  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Kesetaraan Gender dalam Budaya *Mantunu Tedong*  
pada Aluk *Rambu Solo'* di Kecamatan Malimbong Balepe'  
Lembang Lemo Menduruk

Disusun oleh :

Nama : Welsianti Tumonglo

NIRM : 1020218289

Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 06 Desember 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si.  
NIDN. 2010057203

Pembimbing II,



Mery Toban, S.Th., M.Pd.K.  
NIDN. 2001057903

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kesetaraan Gender dalam Budaya *Mantunu Tedong*  
Pada Aluk *Rambu Solo'* di Kecamatan Malimbong Balepe'  
Lembang Lemo Menduruk

Disusun Oleh :  
Nama : Welsianti Tumonglo  
NIRM : 1020218289  
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Dibimbing Oleh :  
I. Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si.  
II. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 11 Desember 2024 dan diyudisium tanggal 27 Desember 2024.

### Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th.  
NIDN. 2023037105

Penguji Pendamping,



Darius, M.Th.  
NIDN. 2229118801

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Dr. Hermin Bollan, M.Pd.  
NIDN. 2210076301

Sekretaris,



Setblon Tembang, S.Pd./ M.Th.  
NIDN. 2201089701

Mengetahui  
Dekan,



Djidon Lamba, Ph.D.  
NIDN. 2015048302

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Welsianti Tumonglo  
NIRM : 1020218289  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen  
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen  
Judul Skripsi : Analisis Kesetaraan Gender dalam Budaya  
*Mantunu Tedong* pada Aluk *Rambu Solo'* di  
Kecamatan Malimbong Balepe' Lembang  
Lemo Menduruk

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 16 Desember 2024  
Yang Membuat Pernyataan



Welsianti Tumonglo  
NIRM. 1020218289

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Welsianti Tumonglo  
NIRM : 1020218289  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen  
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen  
Judul Skripsi : Analisis Kesetaraan Gender dalam Budaya *Mantunu Tedong* pada Aluk *Rambu Solo'* di Kecamatan Malimbong Balepe' Lembang Lemo Menduruk

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

**Analisis Kesetaraan Gender dalam Budaya *Mantunu Tedong* pada Aluk *Rambu Solo'* di Kecamatan Malimbong Balepe' Lembang Lemo Menduruk**

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 16 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



Welsianti Tumonglo  
NIRM. 1020218289

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Yesus Kristus yang telah menyertai penulis dalam menyelesaikan pendidikan di kampus IAKN Toraja. Ayahanda Yohanis Pasa' dan Ibu Alm. Alfrida Tumonglo selaku orang tua penulis yang selalu membantu, mendukung, mendoakan dan memotivasi, menasehati serta memberikan kasih sayang kepada penulis. Ketiga saudara penulis Welni Sewa Langi', Desita, Rensa Pasa' yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan di IAKN Toraja. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada diri sendiri, Welsianti Tumonglo yang sudah bertahan dan berjuang, meskipun sering mengeluh dan ingin menyerah. Bangga sama diri sendiri karena sudah mampu bertahan dalam segala proses hidup yang luar biasa.

## **MOTTO**

**“Keberhasilan bukan milik orang yang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik orang yang berani mencoba sesuatu dan selalu berusaha”**

**“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semua itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap Syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita”**

**-Kolose 3: 17-**



## ABSTRAK

Kesetaraan gender adalah menggambarkan kondisi dimana peluang yang setara diberikan kepada laki-laki dan perempuan dalam merealisasikan hak-hak mereka. Penelitian ini dilatar belakangi oleh budaya *mantunu tedong* pada aluk *rambu solo'* di Kecamatan Malimbong Balepe' Lembang Lemo Menduruk, dimana dalam upacara ini terdapat perbedaan jumlah kerbau yang dikurbankan kepada ayah dan ibu, hal mana terkesan sebagai perlakuan tidak adil. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesetaraan gender dalam budaya *mantunu tedong* pada aluk *rambu solo'* di Kecamatan Malimbong Balepe' Lembang Lemo Menduruk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif dan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di praktik budaya *mantunu tedong* pada aluk *rambu solo'* tidaklah mencerminkan ketidaksetaraan gender. Perbedaan jumlah kerbau yang dikorbankan, di mana perempuan mendapat *tunuan* lebih banyak daripada *tunuan* terhadap ayah, semata-mata didorong oleh semangat cinta kasih dan penghargaan terhadap ibu yang sudah mengandung dan melahirkan anak-anaknya. Bahkan juga didasarkan pada status sosial keluarga sehingga jumlah Kerbau yang dikurbankan pada saat ayah meninggal bisa lebih.

**Kata kunci:** kesetaraan gender, *mantunu tedong*, *rambu solo'*, budaya Toraja, konstruksi sosial.

## ABSTRACT

*Gender equality describes a condition where equal opportunities are provided to men and women in realizing their rights. This research is motivated by the mantunu tedong culture in the aluk rambu solo' ceremony in Malimbong Balepe' Lembang Lemo Menduruk District, where there is a difference in the number of buffaloes sacrificed for the father and mother, which appears to be an unfair treatment. Therefore, the objective of this research is to analyze gender equality in the mantunu tedong culture within the aluk rambu solo' in the Malimbong Balepe' Lembang Lemo Menduruk District. This research uses qualitative methods through a descriptive approach and data collection using observation, interviews, and literature study methods. The results of this study indicate that the practice of mantunu tedong in aluk rambu solo' culture does not reflect gender inequality. The difference in the number of buffaloes sacrificed, where women receive more buffaloes than men, is solely driven by the spirit of love and appreciation for the mother who has carried and given birth to her children. It is even based on the family's social status, so the number of buffaloes sacrificed when the father dies can be greater.*

*Keywords: gender equality, mantunu tedong, rambu solo', Toraja culture, social construction.*